

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Eksplorasi ini mencapai fokus yang diinginkan dengan baik karena mampu menjawab pertanyaan yang diajukan dalam penelitian yaitu *Islamic Corporate Governance*, *Maqashid Syariah Index* dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel *moderating* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar dalam OJK selama tahun 2019 – 2022. Berdasarkan pencapaian tersebut maka diambil kesimpulan berikut :

1. *Islamic Corporate Governance* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK selama tahun 2019 – 2022. Hal ini berarti bahwa penerapan tata kelola perusahaan islam yang semakin baik akan mempengaruhi nilai perusahaan.
2. *Maqashid Syariah Index* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK selama tahun 2019 – 2022. Hal ini berarti penerapan maqashid syariah tidak menjamin peningkatan Nilai Perusahaan.
3. Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar dalam OJK selama tahun 2019 – 2022. Hal ini berarti pengelolaan modal yang ideal pada suatu organisasi akan mempengaruhi peningkatan kredibilitas organisasi.
4. Ukuran Perusahaan tidak dapat mengarahkan hubungan antara *Islamic Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK selama tahun 2019 – 2022. Artinya, tidak ada hubungan *Islamic Corporate Governance* dengan Nilai Perusahaan jika dimoderasi besarnya aset perusahaan.
5. Ukuran Perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan antara *Maqashid Syariah Index* terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar dalam OJK selama tahun 2019 – 2022. Artinya, besar kecilnya sumber daya suatu organisasi tidak memperkuat hubungan antara indeks maqashid syariah terhadap Nilai Perusahaan.
6. Ukuran Perusahaan dapat memperkuat hubungan antara Struktur Modal dengan Nilai Perusahaan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK selama tahun 2019 – 2022. Artinya, hubungan Struktur Modal dengan Nilai Perusahaan dapat diperkuat dengan besarnya kecilnya sumber daya suatu organisasi.

B. Keterbatasan Penelitian

Pengujian dilakukan pada perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan antara tahun 2019 – 2022. Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut :

1. Sampel dalam pengamatan tidak dilakukan secara acak namun dengan kriteria yang ditentukan (*purposive sampling*), yakni dengan sampel yang hanya memenuhi kriteria saja, sehingga hasil penelitian ini tidak berlaku secara umum bagi semua Bank Umum Syariah yang terdaftar OJK.
2. Variabel independen yang dimasukkan (*Islamic Corporate Governance, Maqashid Syariah Index* dan Struktur Modal) hanya mampu memengaruhi Nilai Perusahaan sebesar 21,1% saja, sehingga masih ada 78,9% pengaruh lain yang tidak dikaji dalam eksplorasi.

C. Saran – Saran

Saran yang diberikan berdasarkan hasil eksplorasi adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya melakukan pengambilan sampel terhadap perusahaan lain yang bergerak di industri perbankan syariah, seperti UUS, BPRS ataupun eksplorasi lintas negara agar hasil yang didapat semakin luas. Selain itu, disarankan untuk menambahkan variabel lain, misalnya Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, ISR dan sebagainya agar kajian penelitian lebih detail.
2. Bagi perusahaan, disarankan agar perusahaan lebih fokus pada sudut pandang syariah untuk menilai kinerjanya sehingga bank syariah dapat mencapai tujuan itu sendiri.